

PENGEMBANGAN BISNIS SUSU SAPI DI DESA BADRANSARI KELURAHAN KEMBANGSARI KECAMATAN MUSUK KABUPATEN BOYOLALI

Santi Pradita¹, Fanny Hendro Aryo Putro², Donna Setiawati³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Boyolali

³Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Boyolali

Korespondensi : santipradita20@gmail.com

ABSTRACT

Pure milk is a liquid derived from the milking of dairy cow's whose natural content is not reduced or added any treatment. Milk is a source of energy because it contains a lot of lactose and fat, it is also called a source of building substances because it also contains a lot of protein and minerals as well as various auxiliary materials in metabolic processes such as minerals and vitamins. Badransari village is one of the villages in the sub-district Kembangsari from a total 21 villages with boundaries between hamlets. Most of the villagers of Badransari are farmers and breeders, from which the livestock can produce pure cow's milk which is then sold to collectors at a fairly cheap price armed with experimental experience. I finally invited the villagers of Badransari to make a product made from pure milk which we modified to make it look more modern and can be the appeal of consumers so that it can add to the economic value of cow's milk.

Keywords : Creativity, Pure Milk, umkm

ABSTRAK

Susu murni adalah cairan yang berasal dari hasil pemerahan dari sapi perah yang kandungan alaminya tidak dikurangi atau ditambah suatu apapun dan belum mendapat perlakuan apapun. Susu merupakan sumber energy karena mengandung banyak laktosa dan lemak, disebut juga sumber zat pembangun karena mengandung juga banyak protein dan mineral serta berbagai bahan-bahan pembantu dalam proses metabolisme seperti mineral dan vitamin. Desa Badransari merupakan salah satu desa yang berada di kelurahan Kembangsari dari total keseluruhan 21 desa dengan batas-batas wilayah antar dusun. Sebagian besar penduduk desa Badransari merupakan petani dan peternak, dari hasil ternak tersebut dapat menghasilkan susu sapi murni yang kemudian dijual kepada pengepul dengan harga yang cukup murah. Berbekal pengalaman percobaan akhirnya saya mengajak warga Desa Badransari untuk membuat produk berbahan dasar Susu Murni yang kemudian kami modifikasi agar terlihat lebih modern dan dapat menjadi daya tarik konsumen sehingga dapat menambah nilai ekonomis dari susu sapi tersebut.

Kata Kunci : Kreatifitas, Susu Murni, UMKM

PENDAHULUAN

Susu murni adalah cairan yang berasal dari hasil pemerahan dari sapi perah yang kandungan alaminya tidak dikurangi atau ditambah suatu apapun dan belum mendapat

perlakuan apapun. Susu merupakan sumber energy karena mengandung banyak laktosa dan lemak, disebut juga sumber zat pembangun karena mengandung juga banyak protein dan mineral serta berbagai bahan-bahan pembantu dalam proses metabolisme seperti mineral dan vitamin.

Secara alamiah yang dimaksud dengan susu adalah hasil pemerahan sapi atau hewan menyusui lainnya, yang dapat dimakan atau dapat digunakan sebagai bahan makanan yang aman dan sehat serta tidak dikurangi komponen-komponennya atau ditambah bahan-bahan lain. Susu merupakan produk pangan yang hampir sempurna kandungan gizinya dan sangat dianjurkan dikonsumsi terutama oleh anak-anak yang berada dalam masa pertumbuhan.

Susu segar merupakan bahan makanan yang bergizi tinggi karena didalam susu segar mengandung berbagai zat makanan yang lengkap dan seimbang seperti protein, lemak, karbohidrat, mineral dan vitamin yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia. Nilai gizi susu yang tinggi menyebabkan susu menjadi medium yang sangat disukai oleh mikroorganisme yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan mikroba, sehingga dalam waktu yang sangat singkat susu menjadi tidak layak dikonsumsi bila tidak ditangani secara tepat dan benar. Salah satu cara pengolahan susu agar tetap bertahan lama dalam waktu tertentu adalah dengan pasteurisasi (Chrisna 2016).

Produk susu murni ini sangat berkaitan dengan peternakan sapi perah dan kegiatan proses produksinya. Wilayah yang menjadi icon dari susu murni ini berada di Provinsi Jawa Tengah tepatnya di kabupaten Boyolali. Wilayah ini merupakan sentra peternakan sapi perah terbesar di Provinsi Jawa Tengah dan oleh sebab itu, Boyolali dikenal dengan Kota Susu. Selain di Jawa Tengah, terdapat lagi daerah-daerah yang memiliki peternakan sapi perah seperti di Bandung, Yogyakarta, Medan, dan sebagainya.

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal baru, cara-cara baru, model baru, yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Hal-hal baru itu tidak selalu sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur-unsurnya bisa saja telah ada sebelumnya, tetapi individu menemukan kombinasi baru, konstruk baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Jadi, hal baru itu adalah sesuatu yang bersifat inovatif. Kreativitas memegang peranan penting dalam kehidupan dan perkembangan manusia. Kreativitas banyak dilandasi oleh kemampuan intelektual, seperti intelegensi bakat dan kecakapan hasil belajar, tetapi juga didukung oleh faktor-faktor afektif dan psikomotor.

Menurut David Campbell, Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan hasil yang sifatnya baru, inovatif, belum ada sebelumnya, menarik, aneh dan berguna bagi masyarakat Indonesia merupakan negara yang dianugerahi kekayaan alam yang berlimpah-limpah. Jika dilihat dari sumber daya alamnya memiliki peluang untuk kesejahteraan penduduknya. Akan tetapi kenyataannya, sebagian besar penduduknya masih hidup di bawah kesejahteraan. Melihat fenomena tersebut maka kita tidak bisa melihat hanya dari satu sisi permasalahan, namun banyak faktor yang menimbulkan kondisi tersebut terjadi.

Kemajuan suatu Negara tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya alam atau modal, namun ditentukan oleh inovasi. Inovasi teknologi berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian suatu bangsa. Anang Latriyanto (2016) menjelaskan bahwa inovasi merupakan penerapan ide baru pada produk dan proses (doing new thing) yang didorong oleh cara berpikir kreatif (thinking new thing). Keduanya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan mempunyai alur yang spesifik. Adanya permintaan pasar terhadap suatu inovasi menimbulkan investasi dan penetrasi pasar sehingga memicu pertumbuhan

wirausaha dan bisnis baru yang pada gilirannya mendatangkan keuntungan ekonomi. Usaha-usaha yang banyak tumbuh di masyarakat (kewirausahaan) pada umumnya tergolong sebagai usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Kewirausahaan banyak dipahami berkaitan dengan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan ataupun penerapan hal-hal baru dalam dunia usaha, seperti: produk, cara kerja, proses, delivery system, pelayanan, pasar baru, disamping berkaitan dengan karakter dan fungsi manajemen. Inovasi secara mendasar didefinisikan: introduksi ide baru yang mampu memberikan nilai tambah bagi usaha. Inovasi menjadi bagian yang penting dari pengembangan usaha dan jiwa wirausaha. Menurut Peter F. Ducker, fungsi bisnis hanya ada dua, yaitu inovasi dan marketing. Antara kreativitas dengan inovasi tidak dapat dipisahkan, apabila kreativitas diartikan sebagai memikirkan tentang hal baru, maka inovasi diartikan sebagai melakukan sesuatu yang baru (Theodore Levitt).

Inovasi produk didefinisikan sebagai produk atau jasa baru yang diperkenalkan ke pasar untuk memenuhi kebutuhan pasar (Damanpour, 1991). Inovasi proses menggambarkan perubahan dalam cara organisasi memproduksi produk dan jasa akhir dari suatu perusahaan (Cooper, 1998). Inovasi proses merupakan saran untuk meningkatkan kualitas dan juga penghematan biaya. Hal ini mencerminkan bahwa adopsi proses inovasi diakui dapat meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk yang dihasilkan. Menurut trilogy Schumpeter, inovasi berkaitan dengan invensi dan difusi. Invensi berkenaan dengan ide baru untuk melakukan atau membuat sesuatu, belum memperhitungkan profit. Inovasi merupakan invensi yang berhasil diterapkan sehingga menghasilkan produk ataupun proses yang secara komersial memberikan nilai/valuable. Difusi berkaitan dengan penyebaran invensi/inovasi di masyarakat sehingga mendatangkan keuntungan karena mampu menciptakan pasar.

Desa Badransari merupakan salah satu desa yang berada di kelurahan Kembang Sari dari total keseluruhan 21 desa dengan batas-batas wilayah antar dusun. Sebagian besar penduduk desa Badransari merupakan petani dan peternak, dari hasil ternak tersebut dapat menghasilkan susu sapi murni yang kemudian dijual kepada pengepul dengan harga yang cukup murah. Berbekal pengalaman percobaan akhirnya saya mengajak warga Desa Badransari untuk membuat produk berbahan dasar Susu Murni yang kemudian kami modifikasi agar terlihat lebih modern dan dapat menjadi daya tarik konsumen sehingga dapat menambah nilai ekonomis dari susu sapi tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang ditekankan pada jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah focus group discussion. Teknik ini digunakan untuk mengungkap pemaknaan dari suatu kelompok berdasarkan hasil diskusi yang terpusat pada suatu permasalahan tertentu. Carey (1994) menjelaskan bahwa informasi atau data yang diperoleh melalui focus group discussion lebih kaya atau lebih informatif dibanding dengan data yang diperoleh dengan metode-metode pengumpulan data lainnya. Hal ini dimungkinkan karena partisipasi individu dalam memberikan data dapat meningkat jika mereka berada dalam suatu kelompok diskusi.

DISKUSI

Kegiatan mengembangkan usaha pengolahan susu segar menjadi produk olahan susu yang memiliki nilai ekonomis tinggi di desa Badransari kelurahan Kembang Sari kecamatan Musuk dengan pendekatan inovasi produk terdiri dari tiga kegiatan yaitu: kegiatan edukasi dan sinkronisasi jadwal dan tempat pelatihan serta materi pelatihan pengolahan olahan susu.

Pelatihan dan pendampingan inovasi produk. Adapun hasil dan pembahasannya terpapar di bawah ini: Kegiatan edukasi dan sinkronisasi jadwal dan tempat pelatihan serta materi pelatihan pembuatan olahan susu. Pada kegiatan ini, edukasi bersifat umum. Edukasi ini mengarah pada kesepakatan umum tentang jadwal dan tempat pelatihan. Hal ini bertujuan agar masyarakat bisa hadir dan tidak berbenturan dengan kegiatan lain.

Sedangkan Sinkronisasi materi pelatihan disusun didasarkan atas kebutuhan edukasi dengan melibatkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam kondisi usaha dan kebutuhan mereka. Dengan demikian materi pelatihan betul-betul sesuai kebutuhan dan pelatihannya bisa berjalan efektif dan efisien. Inovasi yang diberikan kepada mitra mencakup: 1) teknik dan komposisi dalam mengolah dan mengembangkan hasil olahan susu, 2) bentuk dan rasa yang beraneka. 3) Hasil yang diharapkan adalah produk hasil olahan susu yang diproduksi lebih diminati oleh pembeli, karena lebih variatif dan aman tanpa bahan pengawet.

Hasil pelatihan dan pendampingan menunjukkan: a) untuk teknik pemotongan nutrijel, pada awalnya peserta mengalami kesulitan karena teksturnya yang kenyal dan licin sehingga berpengaruh terhadap ukuran yang dihasilkan; b) untuk variasi bentuk dan aneka rasa, peserta menerima inovasi ini dan tidak mengalami kesulitan.



3.1 Edukasi kepada masyarakat



3.2

Pelatihan Pembuatan Susu Murni



3.2 Produk yang dihasilkan

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Boyolali tahun 2021 di desa Badransari kelurahan Kembangsari kecamatan Musuk secara umum dinilai dapat berjalan dengan lancar dan sukses dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan sesuai anjuran RT setempat. Tujuan dan target khusus untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat dengan mengembangkan bisnis susu sapi menuju desa badransari mandiri telah selesai dilakukan. Selanjutnya disarankan agar masyarakat lebih maksimal dalam memanfaatkan peluang bisnis terutama dilingkup sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Sri Wilujeng, Ida Nuryana, 2016. *Pengembangan Rumah Pemberdayaaan Susu Melalui Manajemen Usaha Dan Produksi Di Kelurahan Songgokerto Kota Batu.*
- R. J. Yudonegoro, Nurwantorodan D. W. Harjanti, 2014. *Kajian Kualitas Susu Segar Dari Tingkat Peternak Sapi Perah, Tempat Pengumpulan Susu Dan Koperasi unit Desa Jatinom Di Kabupaten Klaten.*
- Amam Amam, Pradiptya Ayu Harsita, 2019. *Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah Evaluasi Konteks Kerentanan Dan Dinamika Kelompok Di Jember.*
- file:///C:/Users/user/Downloads/120907047.pdf